

**PERILAKU *ENTREPRENEUR* MAHASISWA DITINJAU DARI  
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**EVI RAHAYU**

**A210150109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERILAKU *ENTREPRENEUR* MAHASISWA DITINJAU DARI  
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

**EVI RAHAYU**

**A210150109**

Artikel Publikasitelah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 12 Desember 2019

Dosen Pembimbing



**Drs. Sami'an, MM**

**NIDN.0019095301**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PERILAKU *ENTREPRENEUR* MAHASISWA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**EVI RAHAYU**

**A210150109**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 26 Desember 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Sami'an, MM

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si

(Anggota Dewan Penguji I)

3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si

(Anggota Dewan Penguji II)

()  
()  
()

Surakarta, 26 Desember 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.**

**NIP. 1965042819930311001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



**Evi Rahayu**

**A210150109**

**PERILAKU *ENTREPRENEUR* MAHASISWA DITINJAU DARI  
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2016**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku *entrepreneur* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016, 2) Pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap perilaku *entrepreneur* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016, 3) Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap perilaku *entrepreneur* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016 yang berjumlah 333 mahasiswa. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan table *Isaac* dan *Michael* adalah 172 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ), Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 9,344 + 0,423X_1 + 0,395X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa perilaku *entrepreneur* dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $4,886 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan SR sebesar 52% dan SE 30,4%. 2) Keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,608 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan SR sebesar 48% dan SE 28,1%. 3) Pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $119,043 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. 4)  $R^2$  sebesar 0,585 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap perilaku *entrepreneur* adalah sebesar 58,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti bimbingan karir, motivasi berwirausaha dan intensi berwirausaha.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, keterampilan berwirausaha. dan perilaku *entrepreneur*

## Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial behavior in the 2016 FKIP UMS Accounting Study Program students, 2) The effect of entrepreneurial skills on entrepreneurial behavior on students of the 2016 FKIP UMS Accounting Education Study Program, 3) The influence of entrepreneurship education and entrepreneurial skills on entrepreneurial behavior in the accounting education program students of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences of UMS 2016. This research is an associative quantitative research. The population in this study were all students of the Accounting Education Study Program FKIP UMS 2016 batch of 333 students. Samples obtained using the Isaac and Michael tables are 172 students with simple random sampling technique by lottery. The required data is obtained through a questionnaire and documentation. The questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, F test, t test, Coefficient of Determination ( $R^2$ ), Relative Donations (SR) and Effective Donations (SE). The results of the regression analysis obtained the regression line equation:  $Y=9,344 + 0,423X_1 + 0,395X_2$ . The equation shows that entrepreneurial behavior is influenced by entrepreneurship education and entrepreneurial skills. The conclusions drawn are: 1) Entrepreneurship education influences the behavior of entrepreneur students in the Accounting Education Study Program FKIP UMS class of 2016. It is based on multiple linear regression analysis (t test) it is known that  $t_{count} > t_{table}$ ,  $4.886 > 1.960$  and the significance value  $< 0,05$ , i.e. 0,000 with SR of 52% and SE 30.4%. 2) Entrepreneurial skills influence the behavior of entrepreneur students of the Faculty of Education Education Study Program FKIP UMS 2016. This is based on multiple linear regression analysis (t test) it is known that  $t_{count} > t_{table}$ , which is  $4.608 > 1.960$  and the significance value  $< 0.05$ , ie 0.000 with SR of 48% and SE 28.1%. 3) Entrepreneurship education and entrepreneurial skills influence the behavior of entrepreneur students in the Accounting Education Study Program FKIP UMS class of 2016. This is based on the analysis of the variance of multiple linear regression (F test) it is known that  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $119.043 > 3,000$  and the significance value  $< 0,05$ , which is 0,000. 4)  $R^2$  of 0.585 shows that the magnitude of the effect of entrepreneurship education and entrepreneurial skills on entrepreneurial behavior is 58.5%, while the rest is influenced by other variables not examined such as career guidance, entrepreneurial motivation and entrepreneurial intentions.

**Keywords:** entrepreneurship education, entrepreneurial skills. and entrepreneurial behavior

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian negara merupakan tolak ukur kesuksesan negara. Suatu negara dikatakan sukses dalam pembangunan ekonomi jika telah menyelesaikan tiga masalah inti dalam pembangunan antara lain: angka kemiskinan yang terus meningkat, distribusi pendapatan yang semakin memburuk, dan lapangan

pekerjaan yang tidak variatif sehingga tidak mampu menyerap pencari kerja. Pertumbuhan ekonomi bisa saja terhambat dengan adanya tingkat pengangguran.

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Terutama dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Masalah pengangguran hingga saat ini, memang menjadi pekerjaan rumah (PR) yang masih belum diselesaikan oleh tiap negara berkembang termasuk Indonesia, telah banyak yang dilakukan oleh negara untuk mencoba mengatasinya, salah satu upaya yang dilakukan negara adalah memperbaiki sistem pendidikan, untuk lebih spesifiknya yaitu upaya membangun jiwa, karakter, perilaku, hingga tindakan anak bangsa dengan bekal pendidikan di berbagai institusi maupun lembaga pendidikan.

Langkah yang dapat dilaksanakan oleh institusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk menghadapi permasalahan diatas adalah dengan cara memberikan bekal terhadap mahasiswa yakni melalui internalisasi pendidikan karakter dan perilaku yang bernuansa kemandirian, bertanggung jawab, kepercayaan diri, dan kerjasama yang kesemua itu adalah kiat-kiat berwirausaha. Selain itu , dengan demikian nantinya masa depan anak bangsa tidaklah suram, dengan harapan mereka kelak bisa membantu menyelesaikan pekerjaan rumah negara ini yakni masalah pengangguran tersebut dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Senada dengan hal diatas menurut Say yang dikutip oleh Tilaar (2012: 24), memaparkan “Kewirausahaan adalah suatu upaya untuk mengubah sumber-sumber ekonomi dari tingkatnya yang rendah ke tingkat yang lebih produktif dan memberikan keuntungan yang lebih besar”.

Dalam mewujudkan sumber ekonomi yang produktif tersebut sangat dibutuhkan ide maupun gagasan baru dalam mengubah cara berfikir dan bertindak dalam masyarakat modernis saat ini, lalu siapakah mereka?, mereka adalah manusia-manusia yang disebut *entrepreneur*, yang menurut Kasmir (2012: 9), wirausahawan yaitu “Orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti”.

Dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Menurut Asmani (2011), menyatakan bahwa:

Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional.

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pemerintah telah mencanangkan agar pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha-wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat



memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

Zimmerer (2002: 12), menyatakan bahwa “Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”. Yohnson (2003) dalam WU & WU (2008) menyatakan bahwa:

Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurut Winardi (2008: 17) mendefinisikan:

Kewirausahaan (*entrepreneur*) adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian, yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber daya yang diperlukan untuk mendapat manfaatnya.

Sedangkan menurut Daryanto (2012: 7), mendefinisikan bahwa “Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkomunikasikan sumber-sumber melalui cara baru dan berbeda untuk memenangkan pasar”.

Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa pendidikan akuntansi menempuh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan ini dibagi menjadi menjadi dua mata kuliah, yaitu mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang ditempuh pada semester enam. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan yang berupa praktik kewirausahaan melalui kegiatan perdagangan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa yang tetap melanjutkan untuk berwirausaha. Pada saat mahasiswa diberikan tugas untuk berwirausaha, mahasiswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas tersebut. Karena tujuan awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku *entrepreneur* berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta masih rendah. Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidak berhasilan ataupun rugi.

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap perilaku *entrepreneur* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif asosiatif karena data penelitian berupa angka-angka yang analisisnya menggunakan statistik dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau

lebih. desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Metode survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada bulan Oktober 2019 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016 yang berjumlah 333 mahasiswa. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% adalah sebesar 172 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* dengan cara undian. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu perilaku *entrepreneur* (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ). Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisoner) dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dalam pengujian validitas dan realibilitas menunjukkan pernyataan dalam angket valid dan reliabel. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji hipotesis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap variabel bebas yaitu perilaku *entrepreneur* (Y). Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ .

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase variabel bebas yaitu terhadap variabel terikat. Sumbangan Relatif (SR) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan Efektif (SE) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif dari setiap prediktor dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti seperti bimbingan karir, motivasi berwirausaha dan intensi berwirausaha.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh dari analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap perilaku *entrepreneur* (Y). Detail dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	9,344		
Pendidikan kewirausahaan	0,423	4,886	0, 000
Keterampilan berwirausaha	0,395	4,608	0, 000
$F_{hitung}$	119,043		
$R^2$	0, 585		

Berdasar pada tabel 1.1 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 9,344 + 0,423X_1 + 0,395X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen yaitu variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) bernilai positif, artinya variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku *entrepreneur* (Y).

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pendidikan kewirausahaan ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,423 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perilaku *entrepreneur*. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel pendidikan kewirausahaan ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,886 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif 30,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan akan semakin tinggi perilaku *entrepreneur*. Sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan, maka semakin rendah perilaku *entrepreneur*.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keterampilan berwirausaha ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,395 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keterampilan berwirausaha berpengaruh positif terhadap perilaku *entrepreneur*. Berdasarkan uji t untuk variabel keterampilan berwirausaha ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,608 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif 28,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keterampilan berwirausaha akan semakin tinggi perilaku *entrepreneur*, demikian pula sebaliknya semakin rendah keterampilan berwirausaha akan semakin rendah perilaku *entrepreneur*.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $119,043 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *entrepreneur*. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha akan diikuti peningkatan perilaku *entrepreneur*, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha akan diikuti penurunan perilaku *entrepreneur*.

Sedangkan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,585, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap perilaku *entrepreneur* adalah sebesar 58,5% sedangkan 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti bimbingan karir, motivasi berwirausaha dan intensi berwirausaha.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif 30,4%. Variabel keterampilan berwirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif 28,1%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku *entrepreneur* ( $Y$ ) dibandingkan variabel keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ).

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $4,886 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif 30,4%.
2. Keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,608 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif 28,1%.
3. Pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016. Hal ini berdasarkan analisis

variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $119,043 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .

4. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,585$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap perilaku *entrepreneur* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2016 adalah sebesar  $58,5\%$ , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti bimbingan karir, motivasi berwirausaha dan intensi berwirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asmani, J. M. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.

Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Kasmir. (2012). *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.

Tilaar, H. (2012). *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan*. Jakarta: Buku Kompas.

Winardi, J. (2008). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.

Yohnson. (2003). Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2): 97-111.

Zimmerer, W. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition*. New York: Prentice-Hall.